

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH YADUL ULYA DI SAMARINDA

Ardita Adela
Dr. H. Adi Wijaya, SE., M.Si
Maryam Nadir, SE., M.Si

Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75119, Indonesia.

arditaadela27.aa@gmail.com, Telp: +6282250819856
Telp: +628125816357
nadirmaryam19@gmail.com, Telp: +628124150290

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan murabahah, Terhadap Profitabilitas serta pengaruhnya dalam Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Yadul Ulya di Samarinda.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari laporan pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dipublikasikan oleh koperasi jasa keuangan syariah yadul ulya. Penelitian ini menggunakan analisis statistik, yaitu analisa data yang memperhitungkan keterkaitan antara variable dependen (Mudharabah dan Murabahah) dengan variable independen (profitabilitas) dengan data runtun waktu (time-series) dalam periode analisis antara tahun 2014 sampai dengan 2016. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda, setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji t.

Dari hasil pengujian antara variabel mudharabah dan murabahah dengan profitabilitas, diperoleh signifikansi kedua variable dependen melebihi standar signifikansi yang ditentukan. Pembiayaan Murabahah juga berpengaruh terhadap Profitabilitas adapun besar pengaruhnya disebabkan dari nilai pembiayaan yang belum terelisasi dalam suatu periode. Semakin rendah ataupun tinggi nilai realiasi pembiayaan kedua variable tersebut akan mengurangi dan meningkatkan nilai profitabilitas.

Kata Kunci: Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas, Koperasi Syariah.

INFLUENCED OF MUDHARABAH FINANCING AND MURABAHA FINANCING to INCREASING PROFITABILITY (STUDY ON SHARIA FINANCIAL SERVICES COOPERATIVE YADUL ULYA IN SAMARINDA.

Abstract

This study used a secondary data, namely data sourced from mudharabah and murabahah financing reports published by sharia financial services cooperative yadul ulya. This study using a statistical analysis review, which is data analysis that takes into account the relationship between dependent variable (Mudharabah and Murabahah) to independent variable (profitability) with time series data in period of analysis between 2014 until 2016. The analysis method used by method of multiple regression analysis, after first tested data normality and t sample test . From the test result between mudharabah and murabaha variables with profitability, obtained the significance of both dependent variable exceeds specified standard of significance. Murabahah financing also affects Profitability as a big influence due to the value of unproduct financing in a period. The lower or higher realiation value of both variable financing will reduce and increasing the value of profitability.

Keywords: Mudharabah, Murabaha, Profitability, Sharia Cooperative

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Islam saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bulan September 2010, secara kuantitas, pencapaian perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Semenjak berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 sampai 2005 hanya ada tiga Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 92 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jumlah kantor baru mencapai 550 unit, dalam rentang lima tahun (2005-2010), pertumbuhan perbankan syariah lebih dari dua kali lipat jumlah Bank Umum Syariah (BUS) saat ini telah mencapai 10 unit dengan 23 Unit Usaha Syariah (UUS) dan jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 146 unit dan total jumlah kantor syariah sebanyak 1,640 unit (Rama, 2010). Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan swasta sejenis yang berprinsip syariah. Diantaranya adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Koperasi Jasa Keuangan Syariah tentunya berbeda dengan jenis koperasi lainnya. Dilihat dari akadnya saja sudah bisa dipastikan bahwa koperasi ini menjunjung nilai-nilai Islam, seperti akad mudharabah, murabahah dan lain sebagainya seperti halnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Sebenarnya peluang berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, terlihat dengan tumbuhnya beberapa Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau koperasi yang menerapkan pola syariah dalam usahanya sejak beberapa tahun belakangan ini. Namun, kelihatannya masyarakat masih belum memahami apa itu koperasi syariah. Perbedaan Koperasi Konvensional dan Koperasi Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbedaan koperasi konvensional dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Perbedaan	Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	Koperasi Konvensional
1. Investasi	Melakukan investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
2. Bunga	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa	Memakai perangkat bunga
3. Profit	<i>Profit dan falah oriented</i> (mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat)	<i>Profit Oriented</i>
4. Pengawas	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

Salah satu tolak ukur yang digunakan koperasi syariah maupun konvensional untuk menilai tingkat kesejahteraan anggotanya adalah melalui jumlah sisa hasil usaha. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 45 Ayat 1, Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang didapat dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban-kewajiban lain, termasuk pajak yang harus dibayarkan dalam tahun buku tersebut.

Kemampuan KJKS dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) atau *profit* tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan keuangan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya. Dampak yang timbul dari pembiayaan mudharabah dan murabahah yaitu akan menggairahkan sektor riil, investasi akan meningkat yang disertai dengan pembukaan lapangan kerja baru. Akibatnya tingkat pengangguran akan dapat dikurangi dan pendapatan masyarakat akan meningkat.

Agar tidak merugikan kepentingan kedua belah pihak, Koperasi Jasa Keuangan (KJKS) dalam memberikan pembiayaan harus mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah untuk mengembalikan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah sesuai perjanjian antara Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan nasabah. Adanya perbedaan signifikan antara Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabaha, yang mana mudharabah merupakan akad kerja sama sedangkan murabahah adalah akad jual beli, tentu akan berpengaruh Terhadap Profitabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Yadul Ulya di Samarinda)”**.

METODE

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data yang dilakukan dalam dua bagian.

1. Deskripsi Statistik dalam bentuk tulisan/teks. Tulisan terdiri atas bagian-bagian yang dengan grafik standar seperti *Histogram*, *Box Plot*, *Steam and Leaf* dan sebagainya.
2. Deskripsi dalam bentuk Gambar/Grafik. Grafik sebuah data biasanya disajikan untuk melengkapi Deskripsi berupa teks, agar tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para penggunanya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

Uji Heteroskedaksinitas

Uji Heteroskedaksinitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain.

Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Uji t

Uji t termasuk kelompok uji parametrik yaitu kelompok uji statistika yang memerlukan persyaratan tertentu agar memberikan hasil yang baik, dalam hal ini terkait asumsi distribusi data.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besama-sama variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen.

1. Mencari persamaan garis dengan dua prediktor
$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas) a = Konstanta

b_1x_1 = Variabel Independen a (Mudharabah)

b_2x_2 = Variabel Independen b (Murabahah)

a. Mencari Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen terlebih dahulu dengan cara berikut:

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \Sigma x_1 + b_2 \Sigma x_2 Y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = Korelasi antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah dengan profitabilitas

b_1 = Koefisien regresi mudharabah b_2 = Koefisien regresi murabahah

X_1 = Pembiayaan mudharabah – rata-rata pembiayaan mudharabah

X_2 = Pembiayaan murabahah – rata-rata pembiayaan murabahah Y = Profitabilitas – rata-rata profitabilitas

Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen dilakukan Uji F. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama terhadap variabel dependen tingkat profitabilitas.

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{(1-R^2)}$$

Keterangan:

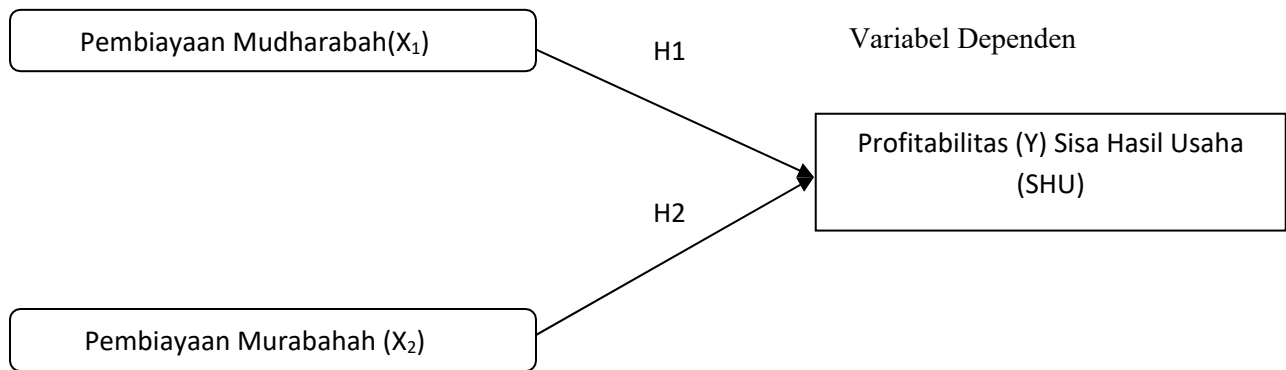
F = F hitung

N = Jumlah anggota sampel

M = Jumlah variabel independen

R^2 = koefisien determinasi

Berikut ini kerangka konseptual dalam penelitian ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data setelah screening dan transformasi realisasi pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Yadul Ulya, selama 32 bulan sejak Juni 2014 s/d desember 2016.

No	Tahun	Bulan	Variabel X1 (Independent) Data Numerik	Variabel X2 (Independent) Data Numerik	Variabel Y1 (Dependent) Data Numerik
			Mudharabah	Murabahah	Profitabilitas
1	2014	Mei	-	-	-
2	2014	Juni	27,6	23,2	22,7
3	2014	Juli	28,9	23,2	22,7
4	2014	Agustus	29,8	26,4	22,7
5	2014	September	30,8	27,1	22,7
6	2014	Oktober	29,9	27,1	22,7
7	2014	November	30,7	27,1	22,7
8	2014	Desember	30,7	27,1	22,7
9	2015	Januari	30,7	27,1	28,4
10	2015	Februari	30,7	27,1	28,4
11	2015	Maret	30,7	27,1	28,4
12	2015	April	30,7	27,1	28,4
13	2015	Mei	30,7	27,1	28,4
14	2015	Juni	29,6	25,8	28,4
15	2015	Juli	29,6	25,8	28,4
16	2015	Agustus	28,7	25,8	28,4
17	2015	September	28,1	25,8	28,4
18	2015	Oktober	27,3	25,8	28,4
19	2015	November	27,3	25,8	28,4

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel mudharabah (x1) adalah sebesar 0,492 bernilai positif dan nilai koefisien regresi murabahah (x2) adalah sebesar 0,313 bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa Mudharabah (x1) dan Murabahah (x2) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y1). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat Nilai Mudharabah dan Murabahah maka akan semakin meningkat pula Profitabilitas (Y1).

Hipotesis Dalam Uji t berikut adalah:

1. H_0 = Mudharabah (x1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
2. H_1 = Murabahah (x2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
3. H_2 = Mudharabah (x1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
4. H_3 = Murabahah (x2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Tingkat kepercayaan

yang digunakan adalah 95% maka nilai $\alpha = 0,05$ Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berikut ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 Diterima dan H_2 Ditolak Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig > 0,05$.
2. H_1 Diterima dan H_3 Ditolak Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig < 0,05$
3. H_2 Diterima dan H_0 Ditolak Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig < 0,05$
4. H_3 Diterima dan H_1 Ditolak Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig < 0,05$

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} Mudharabah (x1) sebesar $3,151 > t_{tabel} 2,262$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak yang artinya, Mudharabah (x1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y1). Untuk Uji t kedua diperoleh nilai t_{hitung} Mudharabah (x1) sebesar $1,753 > t_{tabel} 1,621$ dan nilai signifikansi $0,090 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_1 ditolak yang artinya, Murabahah (x2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y1).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat Profitabilitas

Tabel 5.2 Realiasi Profitabilitas dari pendapatan Mudharabah

Keterangan	2014	2015	2016
Pendapatan Mudharabah	Rp.72.597.059	Rp 115.003.821	Rp 39.487.960
Beban dari Pembiayaan Mudharabah	Rp.44.363.900	Rp 72.577.000	Rp 33.375.000
Hasil Usaha Mudharabah	Rp 28.233.159	Rp 42.426.821	Rp 6.112.960

Berdasarkan uraian tabel diatas diperoleh gambaran bahwa pembiayaan Mudharabah selama 2 tahun pertama sejak 2014 s/d 2015 koperasi menghasilkan nilai hasil usaha yang meningkat. Peningkatan hasil usaha tersebut merupakan implikasi dari meningkatnya nilai pembiayaan mudharabah yang terealisasi. Walaupun pada tahun ketiga terjadi penurunan drastis pada pos pendapatan dan beban dikarenakan berkurangnya volume pembiayaan mudharabah oleh koperasi itu sendiri sehingga menurunkan potensi perolehan nilai hasil usaha koperasi.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas
Tabel 5.3 Realiasi Profitabilitas dari pendapatan Murabahah

Keterangan	2014	2015	2016
Pendapatan Murabahah	Rp.54.277.874	Rp 89.776.913	Rp 87.746.330
Beban dari Pembiayaan Murabahah	Rp.44.363.900	Rp 72.577.000	Rp 33.375.000
Hasil Usaha Murabahah	Rp 9.913.974	Rp 17.199.913	Rp 54.371.330

Berdasarkan uraian tabel diatas diperoleh gambaran bahwa pembiayaan Muarabahah selama 3 tahun pertama sejak 2014 s/d 2016 koperasi menghasilkan nilai hasil usaha yang meningkat. Peningkatan hasil usaha tersebut merupakan implikasi dari meningkatnya nilai pembiayaan murabahah yang terealisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zahroh.A (2014) dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa bagi hasil murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Pengaruh positif pembiayaan murabahah hal ini dapat dilihat dari pembagian penyertaan modal yang dibagi oleh masing-masing pihak, sehingga resiko yang diambil tidak terlalu besar. Apabila terjadi tingkat pengembalian dengan lancer maka otomatis akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Hal ini sejalan dengan definisi model pembiayaan mudharabah pada KJKS Yadul ulya Samarinda yaitu model pembiayaan yaitu pembiayaan yang dilakukan antara kedua belah pihak dimana pihak pertama menjual suatu barang dengan harga asal ditambah margin kepada pihak kedua dan kemudian pihak kedua membayar secara jatuh tempo. Model pembiayaan seperti ini akan menghasilkan suatu tingkat profitabilitas yang tinggi karena besaran margin telah diektahui dan disepakati diawal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas (SHU) dan Besarnya pengaruh tersebut disebabkan oleh nilai pembiayaan yang belum terelisasi dalam suatu periode. Semakin tinggi nilai pembiayaan mudharabah yang direalisasikan maka akan semakin meingkatkan nilai profitabilitasnya yang diukur menggunakan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebaliknya semakin rendah nilai realiasi pembiayaan mudharabah akan mengurangi nilai profitabilitasnya.
2. Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas (SHU) dan Besarnya pengaruh tersebut disebabkan oleh nilai pembiayaan yang belum terelisasi dalam suatu periode. Semakin tinggi nilai pembiayaan murabahah yang direalisasikan maka akan semakin meingkatkan nilai profitabilitasnya sebaliknya semakin rendah nilai realiasi pembiayaan murabahah akan mengurangi nilai profitabilitasnya.
3. Dalam pelaksanaan kebijakan penagihan dan pengelolaan pembiayaan koperasi yadul ulya sudah menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan yang cukup baik jika dilihat dari nilai realiasi pembiayaan dan rendahnya rasio pembiayaan yang belum tertagih setiap tahunnya

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembiayaan Mudharabah KJKS Yadul Ulya

Untuk meningkat kinerja KJKS Yadul Ulya khususnya terkait dengan pembiayaan mudharabah haruslah dilakukan monitoring secara bertahap dan berkelanjutan agar nilai realisasi pembiayaan mudharabah selalu diangka yang stabil. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan mudharabah sangat bergantung pada nilai realisasi baik yang sudah diperoleh atau tertunggak pada akhir periode. Semakin tinggi nilai pembiayaan mudharabah akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari KJKS yadul ulya dimana Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi akan meningkatkan pula nilai profitabiltasnya.

2. Pembiayaan Murabahah KJKS Yadul Ulya

Pembiayaan Murabahah lebih menitikberatkan margin pembiayaan dibanding pembiayaan mudharabah. Keterkaitan antara pembiayaan murabahah dengan tingkat perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagi KJKS Yadul Ulya Samarinda adalah pengaruh dari margin tersebut akan meningkatkan total realisasi pembiayaan dalam suatu periode. Semakin tinggi margin yang telah disepakati akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari KJKS yadul ulya dimana Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi akan meningkatkan pula nilai profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rama, Ali. 2010. Ekonomi Syariah dan Outlook, dari <http://ekonomiislami.wordpress.com/2010/12/31/ekonomi-syariah-dan-outlook-2010/>, diakses Tanggal 20 Desember 2016
- Ali Zainuddin. 2008. Hukum Perbankan Syariah. Jakarta : Sinar Grafik.
- Agus, R. Sartono, 2010. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi." Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE.
- Agnes Sawir, 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Priyanto. 2009. 5 jam belajar olah data dengan SPSS 17. Yogyakarta : Andi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dan Program TBM SPSS 20. Semarang : UNDIP.
- Hakim, Lukman. 2012. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Yogyakarta : Erlangga
- Hilmiaty Martha Utami. 2012. Pengaruh Tingkat Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Davomas Abadi, Skripsi Ekonomi. Bandung : Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indrianto, Nur Bambang Supomo. 2011. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Iskandar Indrianata. 2008. Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Ismail. 2011. "Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajagrafindo Persada. Kasmir.. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta : Rajawali Pers.
- Limbong, Bernhard. 2010. Pengusaha Koperasi (Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat). Margaretha Pustaka
- Muhammad, Swiknyo Dwi. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah. Yogyakarta : Trustmedia.
- Rivai, Veithzal dan Arvyar Arifin. 2010. Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.

PROFIL SINGKAT

Ardita Adela lahir pada tanggal 27 Mei 1994 di Samarinda, merupakan putri kelima dari enam bersaudara dari pasangan Dharmawansyah dan Hj. Marlina. Memulai pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 013 di Samarinda dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan lagi Sekolah Menengah Pertama di (SMP) Aminah Syukur Samarinda dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 4 Samarinda dan lulus pada tahun 2012. Setelah tamat SMK kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi tahun 2012 pada Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Ekonomi Islam. Pada tahun 2015 melakukan program Kuliah Kerja Nyata angkatan XLI di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur, Jalan Basuki Rahmat No.55, Sungai Pinang Luar, Samarinda Kota .